

**Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Determinasi Parijoto di
Laboratorium Ekologi dan Biosistematik, Jurusan Biologi,
Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : NOLA CARINA RAHAYU
NIM : 145010035
Fakultas / Prodi : FARMASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian : "Uji Antimotilitas Usus Ekstrak Etanol Daun Parijoto
(*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C
dengan Metode *Transit Intestinal*"
Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Mei 2018

Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik
Kepala,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

Lampiran 2. Hasil Determinasi Tanaman Parijoto



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil)
Sub Kelas : Rosidae
Ordo : Myrtales
Famili : Melastomataceae
Genus : *Medinilla*
Spesies : *Medinilla speciosa* Blume. (Parijoto).

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 17b, 18b, 19b, 20b, 21b, 22b, 23b, 24b, 25b, 26b, 27a, 28b, 29b, 30b, 31a, 32a, 33b, 34a, 35a, 36b, Famili 86 :
Melastomataceae 1b, 4b, 6b, 9b, 10b, 14b, 15b, 16b, 25b, 27b, Genus 17 :
Medinilla 1b, 3a, 4a, Spesies : *Medinilla speciosa* Blume (Parijoto)

DESKRIPSI

Parijoto merupakan tanaman perdu dengan tinggi 1 - 2 m; batang bulat, kulit dengan lapisan gabus jika tua, bergerigi, kasar, putih kecoklatan; daun tunggal, bersilang berhadapan, tangkai pendek, bulat, lunak, warna ungu kemerahan, helaian daun bentuk lonjong, pangkal dan ujung runcing, tepi rata, panjang 10 - 20 cm, lebar 5 - 15 cm, pertulangan melengkung, permukaan atas licin, berwarna hijau, permukaan bawah kasar, warna hijau kelabu; bunga majemuk, di ketiak daun, sempurna, berkelamin ganda, kelopak 5 helai, ujung runcing, pangkal berlekatan, panjang 3 - 8 mm, warna ungu tua, benang sari 2 kali lipat jumlah mahkota, kepala sari berupa kuncup membengkok, warna merah keunguan, kepala putik duduk di atas bakal buah, kepala putik bulat, ungu, mahkota lepas, 5 helai, bentuk kuku, panjang 5-8 mm, warna merah muda; buah buni, bulat, bagian ujung berbenjol bekas pelekatan kelopak, diameter 5-8 mm, warna merah keunguan; biji bulat, jumlah banyak, kecil, putih; akar serabut, putih kotor.

Tanaman Parijoto banyak dijumpai tumbuh secara liar atau ditanam dipekarangan penduduk di daerah pegunungan di Jawa yang berhawa sejuk. Parijata dibaca Parijoto ini mempunyai keunikan tersendiri. Penampilan Parijoto ini cantik dan berbuah ungu bulat bergerombol yang sangat menarik. Sekarang ini banyak dijual sebagai tanaman hias dalam pot. Parijoto sudah lama digunakan sebagai tanaman obat terutama di daerah

Lampiran 2. Lanjutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

pegunungan di pulau Jawa. Penggunaan secara tradisional Parijoto terutama dijumpai di daerah Kudus Jawa tengah, ini berkaitan dengan kisah Sunan Muria yang memberikan buah parijoto secara rutin untuk istrinya yang sedang hamil, dan tatkala si bayi lahir di dunia kulitnya bersih dan sangat sehat. yang kemudian tersiar secara luas di masyarakat. Bagian tanaman Parijoto mengandung *kardenolin*, *saponin*, *flavonid* (terutama pada buah) dan *tanin* (terutama pada daun). Parijoto sangat baik untuk penambah nutrisi bagi ibu yang sedang mengandung. Umumnya para ibu hamil mengonsumsi parijoto setelah usia kandungan memasuki lima bulan ke atas. Namun, bisa juga dikonsumsi pada usia kehamilan mulai dua sampai dengan tiga bulan.

PUSTAKA :

1. Backer, C.A & R.C. Bakhuizen van den Brink. 1968. Flora of Java. Vol. I dan III. NoordhoffN.V. Gronigen, The Netherlands.
2. Lawrence, G.H.M. 1958. Taxonomy of Vascular Plants. Third Edition. The Macmillan Company.
3. Bhattacharyya, B & B.M Johri. 1999. Flowering Plants Taxonomy and Phylogeny. Naresa Publishing House. New Delhi.
4. Van Steenis, C.G.G.J. 1981. Flora, Untuk Sekolah Indonesia. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.



**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Wahid Hasyim**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No.201/Lab.Biologi Farmasi/C.05/UWH/XI/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Nola Carina Rahayu
NIM : 145010035

Telah melakukan ekstraksi daun parijoto dalam rangka penelitian dengan judul: "Uji Antimotilitas Usus Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C dengan Metode *Transit Intestinal*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, November 2018
Kep. Bag. Biologi Farmasi

Dewi Andini K.M., M.Farm., Apt.

**Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik, Fakultas
Farmasi, Universitas Wahid Hasyim**



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 059 / lab-ffk / C.05 / UWH / I / 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Nola Carina Rahayu

NIM : 145010035

Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Uji Antimotilitas Usus Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C dengan Metode *Transit Intestinal*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 17 Januari 2019

Ka. Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik

Ririn Lispita Wulandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 5. Tabel Data volume pemberian pada mencit jantan galur Balb/C

kelompok	Bahan uji	BB Mencit (gram)	Dosis (mg)	Volume sediaan uji (mL)	Volume pemberiaan norit (mL)
Kontrol negative (-)	PGA 3% 10 mL/KgBB dan Norit 10 mL/KgBB	30,4	-	0,3	0,3
		34,2	-	0,34	0,34
		31,0	-	0,31	0,31
		35,1	-	0,35	0,35
		31,4	-	0,31	0,31
Kontrol positif (+)	Loperamid HCl 1,5 mg/KgBB dan Norit 10 mL/KgBB	37,1	0,6	1	0,37
		34,2	0,05	0,83	0,34
		37,7	0,06	1	0,38
		32,2	0,06	1	0,38
		35,8	0,05	0,83	0,32
Perlakuan	EEDP 500 mg/KgBB dan Norit 10 mL/KgBB	31,8	15,9	0,79	0,32
		36,2	18,1	0,91	0,36
		30,9	15,45	0,77	0,31
		34,5	17,25	0,86	0,35
		32,5	16,25	0,81	0,33
perlakuan	EEDP 1.000 mg/KgBB dan Norit 10 mL/KgBB	29,3	29,3	0,73	0,29
		34,4	34,4	0,86	0,34
		27,6	27,6	0,69	0,28
		34,0	34	0,85	0,34
		29,2	29,2	0,73	0,29
Perlakuan	EEDP 2.000 mg/KgBB dan Norit 10 mL/KgBB	41,1	82,2	1	0,41
		39,8	39,8	0,99	0,39
		28,6	57,2	0,72	0,29
		24,1	48,2	0,60	0,24
		27,7	55,4	0,69	0,28

Lampiran 6. Tabel Data Rasio Panjang Usus Yang Ditempuh Marker Norit Terhadap Panjang Usus Seluruhnya

Kelompok Mencit	NO mencit	N (Panjang Usus yang dialalui Norit) (cm)	U (Panjang Usus Seluruhnya) (cm)	Rasio Jarak Tempuh Marker Norit Terhadap panjang usus seluruhnya
Kelompok PGA 10 mL/KgBB	1	21,0	36,0	0,583
	2	18,1	35,0	0,517
	3	21,0	36,0	0,583
	4	20,9	37,0	0,564
	5	23,0	35,5	0,647
Kelompok Loperamid HCl 1,5 mg/KgBB	1	7,0	35,0	0,2
	2	6,5	35,8	0,181
	3	9,5	36,6	0,259
	4	8,9	37,0	0,240
	5	6,6	36,7	0,179
Kelompok EEDP 500 mg/KgBB	1	17,3	36,0	0,480
	2	16,8	35,5	0,473
	3	15,5	36,7	0,422
	4	16,9	38,0	0,444
	5	15,7	36,9	0,425
Kelompok EEDP 1.000 mg/KgBB	1	13,4	35,0	0,382
	2	14,2	35,6	0,398
	3	12,8	37,0	0,345
	4	13,6	37,2	0,365
	5	11,9	36,7	0,324
Kelompok EEDP 2.000 mg/KgBB	1	11,5	36,0	0,319
	2	11,7	37,0	0,316
	3	12,3	37,6	0,327
	4	11,5	35,0	0,328
	5	11,7	36,5	0,320

Lampiran 7. Tabel Rata-Rata Rasio Panjang Usus dan Antimotilitas Persen Penghambat.

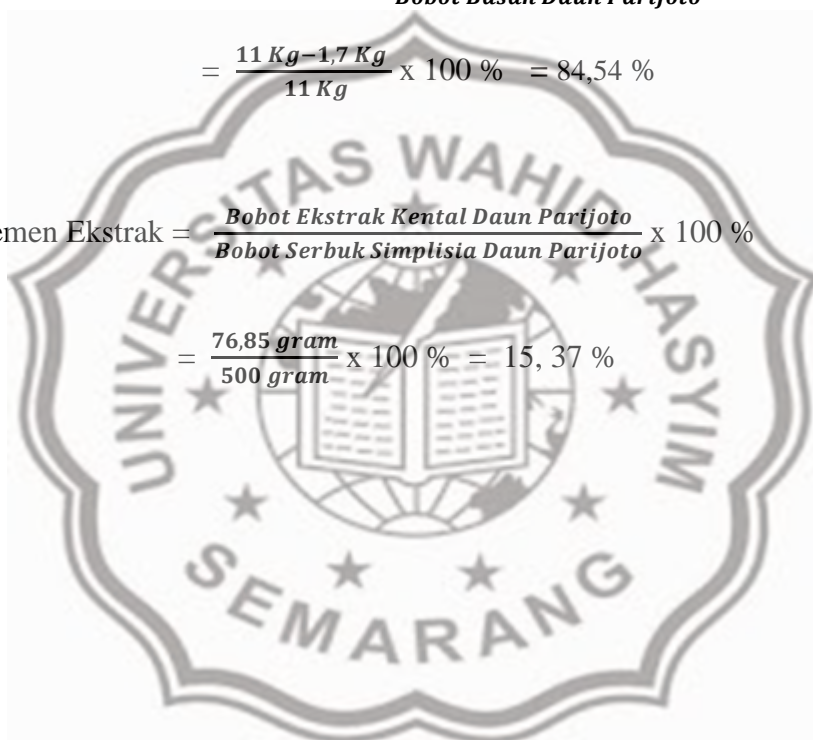
Kelompok	R (Rata-Rata Rasio Panjang Usus) \pm SE	Antimotilitas % Penghambat
PGA 3% (10 mL/KgBB)	0,5788 \pm 0, 0209	-
Loperamid (1,5 mg/KgBB)	0,2118 \pm 0,0161	63,40
EEDP (500 mg/KgBB)	0,4488 \pm 0,0120	22,46
EEDP (1000 mg/KgBB)	0,3628 \pm 0,0131	37,31
EEDP (2000 mg/KgBB)	0,322 \pm 0,0023	44,36

Lampiran 8. Perhitungan Perolehan Rendemen Ekstrak

$$\begin{aligned} \text{Rendemen Simplisia} &= \frac{\text{Bobot Simplisia Kering Daun Parijoto}}{\text{Bobot Simplisia Basah Daun Parijoto}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,7 \text{ Kg}}{11 \text{ Kg}} \times 100 \% = 15,45 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Susut Pengerinan} &= \frac{\text{Bobot Basah Daun Parijoto} - \text{Bobot Kering Daun Parijoto}}{\text{Bobot Basah Daun Parijoto}} \times 100 \% \\ &= \frac{11 \text{ Kg} - 1,7 \text{ Kg}}{11 \text{ Kg}} \times 100 \% = 84,54 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendemen Ekstrak} &= \frac{\text{Bobot Ekstrak Kental Daun Parijoto}}{\text{Bobot Serbuk Simplisia Daun Parijoto}} \times 100 \% \\ &= \frac{76,85 \text{ gram}}{500 \text{ gram}} \times 100 \% = 15,37 \% \end{aligned}$$



Lampiran 9. Hasil Data Analisa SPSS

A. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-wilk*)



Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
paniangusus yang dilalui Norit pga	.264	5	.200 [*]	.949	5	.729
loperamid HCl	.228	5	.200 [*]	.876	5	.292
eedp 500	.217	5	.200 [*]	.877	5	.295
eedp 1000	.144	5	.200 [*]	.983	5	.951
eedp 2000	.249	5	.200 [*]	.892	5	.368

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : hasil data uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi pada masing-masing kelompok ($p > 0,05$) yang berarti data terdistribusi normal.

Lampiran 9. Lanjutan

B. Hasil Uji Homogenitas (*Levene's test*)

Descriptives

paniangusus yang dilalui Norit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
rga	5	.57880	.046703	.020886	.52081	.63679	.517	.647
loperamid HCl	5	.21180	.036010	.016104	.16709	.25651	.179	.259
sedp 500	5	.44880	.026771	.011972	.41556	.48204	.422	.480
sedp 1000	5	.36280	.029304	.013105	.32641	.39919	.324	.398
sedp 2000	5	.32200	.005244	.002345	.31549	.32851	.316	.328
Total	25	.38484	.129223	.025845	.33150	.43818	.179	.647

Test of Homogeneity of Variances

paniangusus yang dilalui Norit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.892	4	20	.151

Kesimpulan : hasil uji homogenitas menunjukkan data memiliki varian yang homogen dengan ditunjukkan nilai signifikansi ($P > 0,05$).

Lampiran 9. Lanjutan

Hasil Uji *One Way Anova*

ANOVA

panjang usus yang dilalui Norit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.380	4	.095	93.598	.000
Within Groups	.020	20	.001		
Total	.401	24			

Kesimpulan : hasil data uji *one way anova* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada kelompok yang diuji, dengan hasil data nilai signifikansi ($p < 0,05$).



Lampiran 9. Lanjutan

C. Hasil Uji Beda Kelompok (*LSD*)

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

panjangusus yang dilalui Norit
LSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
pga	loperamid HCl	.367000*	.020161	.000	.32494	.40906
	eedp 500	.130000*	.020161	.000	.08794	.17206
	eedp 1000	.216000*	.020161	.000	.17394	.25806
	eedp 2000	.256800*	.020161	.000	.21474	.29886
loperamid HCl	pga	-.367000*	.020161	.000	-.40906	-.32494
	eedp 500	-.237000*	.020161	.000	-.27906	-.19494
	eedp 1000	-.151000*	.020161	.000	-.19306	-.10894
	eedp 2000	-.110200*	.020161	.000	-.15226	-.06814
eedp 500	pga	-.130000*	.020161	.000	-.17206	-.08794
	loperamid HCl	.237000*	.020161	.000	.19494	.27906
	eedp 1000	.086000*	.020161	.000	.04394	.12806
	eedp 2000	.126800*	.020161	.000	.08474	.16886
eedp 1000	pga	-.216000*	.020161	.000	-.25806	-.17394
	loperamid HCl	.151000*	.020161	.000	.10894	.19306
	eedp 500	-.086000*	.020161	.000	-.12806	-.04394
	eedp 2000	.040800*	.020161	.057	-.00126	.08286
eedp 2000	pga	-.256800*	.020161	.000	-.29886	-.21474
	loperamid HCl	.110200*	.020161	.000	.06814	.15226
	eedp 500	-.126800*	.020161	.000	-.16886	-.08474
	eedp 1000	-.040800*	.020161	.057	-.08286	.00126

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan : hasil data uji *LSD* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada masing-masing kelompok yang diuji, dengan hasil data nilai signifikansi ($p < 0,05$), akan tetapi pada kelompok EEDP 1.000 dan 2.000 menunjukkan hasil data tidak terdapatnya perbedaan bermakna dengan nilai signifikansi ($p > 0,05$).

Lampiran 9. Lanjutan

D. Hasil Uji Analisa *Probit*

Parameter Estimates

Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a Dosis EEDP	1.007	.310	3.253	.001	.400	1.614
Intercept	-3.427	.938	-3.655	.000	-4.365	-2.489

a. PROBIT model: PROBIT(p) = Intercept + BX (Covariates X are transformed using the base 10.000 logarithm.)

Chi-Square Tests

	Chi-Square	df ^a	Sig.
PROBIT Pearson Goodness-of-Fit Test	.631	1	.427 ^b

a. Statistics based on individual cases differ from statistics based on aggregated cases.

Cell Counts and Residuals

	Number	Dosis EEDP	Number of Subjects	Observed Responses	Expected Responses	Residual	Probability
PROBIT 1	1	2.699	100	22	23.923	-1.463	.239
2	2	3.000	100	37	34.252	3.058	.343
3	3	3.301	100	44	45.921	-1.561	.459

□

Lampiran 9. Lanjutan

Confidence Limits

	Probability	95% Confidence Limits for Dosis EEDP			95% Confidence Limits for log(Dosis EEDP)*		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT	0.01	12.384	.015	67.004	1.093	-1.835	1.826
	0.02	23.096	.070	99.199	1.364	-1.156	1.997
	0.03	34.297	.188	127.323	1.535	-.725	2.105
	0.04	46.179	.397	153.693	1.664	-.401	2.187
	0.05	58.820	.728	179.192	1.770	-.138	2.253
	0.06	72.272	1.220	204.274	1.859	.086	2.310
	0.07	86.575	1.916	229.214	1.937	.282	2.360
	0.08	101.768	2.870	254.201	2.008	.458	2.405
	0.09	117.888	4.144	279.372	2.071	.617	2.446
	0.1	134.975	5.809	304.840	2.130	.764	2.484
	0.15	235.393	23.395	439.701	2.374	1.369	2.643
	0.2	369.034	69.975	595.159	2.557	1.845	2.775
	0.25	540.772	175.263	788.669	2.733	2.244	2.897
	0.3	762.148	379.958	1068.397	2.882	2.580	3.029
	0.35	1047.452	687.662	1601.979	3.020	2.837	3.205
	0.4	1416.355	1010.080	2812.452	3.151	3.004	3.449
	0.45	1896.501	1316.192	5397.154	3.278	3.119	3.732
	0.5	2527.691	1638.810	10682.865	3.403	3.215	4.029
	0.55	3368.953	2005.954	21509.370	3.527	3.302	4.333
	0.6	4511.031	2442.636	44170.585	3.654	3.388	4.645
	0.65	6099.778	2979.514	93377.252	3.785	3.474	4.970
	0.7	8383.174	3662.223	206167.237	3.923	3.564	5.314
	0.75	11815.011	4565.070	485735.623	4.072	3.659	5.686
	0.8	17313.857	5824.462	1263576.528	4.238	3.765	6.102
	0.85	27027.940	7725.590	3856793.224	4.432	3.888	6.586
	0.9	47336.281	11005.286	1.573E7	4.675	4.042	7.197
	0.91	54197.358	11986.409	2.209E7	4.734	4.079	7.344
	0.92	62782.532	13149.522	3.195E7	4.798	4.119	7.504
	0.93	73800.135	14558.136	4.794E7	4.863	4.163	7.681
	0.94	88405.651	16309.224	7.544E7	4.946	4.212	7.878
	0.95	1.086E5	18563.291	1.255E8	5.036	4.269	8.102
	0.96	1.384E5	21610.493	2.323E8	5.141	4.335	8.366
	0.97	1.863E5	26047.132	4.904E8	5.270	4.416	8.691
	0.98	2.766E5	33379.762	1.324E9	5.442	4.523	9.122
	0.99	5.159E5	49331.540	6.341E9	5.713	4.693	9.802

a. Logarithm base = 10.

Kesimpulan : hasil data analisa probit (ED_{50}) berupa dosis yang menghasilkan efek antimotilitas sebesar 50% menunjukkan hasil sebesar 252, 691.

Lampiran 10. Hasil Dokumentasi Uji Antimotilitas



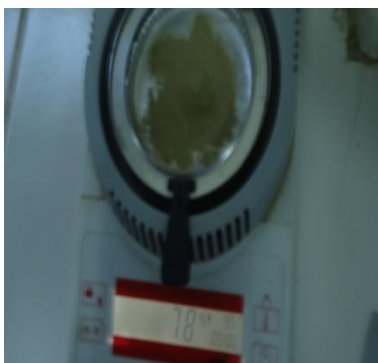
A. Sortasi Basah Daun Parijoto

B. Proses Pencucian Daun Parijoto



C. Proses Perajangan Daun Parijoto

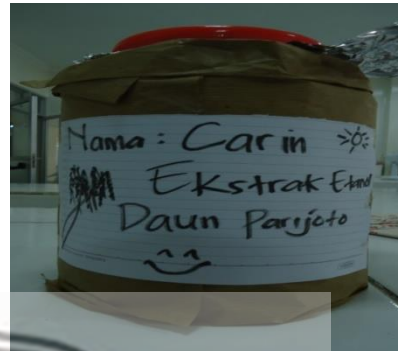
D. Simplisia Kering Daun Parijoto



E. Proses Pengecekan Kadar Air

F. Proses Penimbangan Serbuk Kering

Lampiran 10. Lanjutan



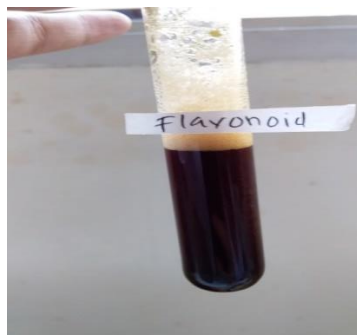
G . Proses Pengadukan Maserasi dan Remaserasi

H. Hasil Filtrat I dan II



I. Proses Pemisahan Ekstrak dengan Pelarut Oleh Roraty Evapolator

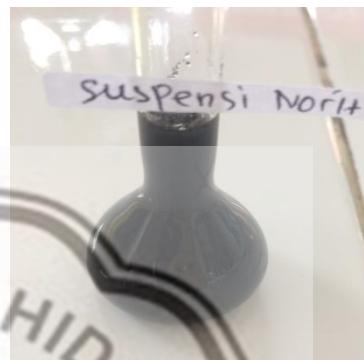
J. Hasil Pemisahan Ekstrak dengan Pelarut



K. Hasil Uji Flavonoid

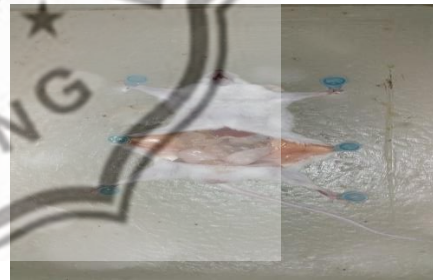
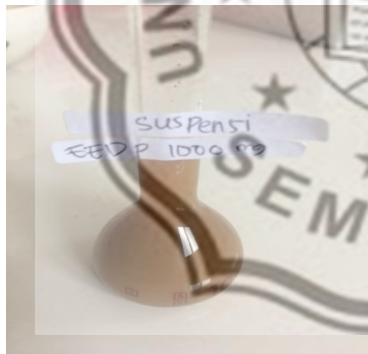
L. Bahan Penanda (Marker Norit)

Lampiran 10. Lanjutan



**M. Zat Aktif Yang digunakan
(Loperamid)**

**N. Hasil Pembuatan Suspensi
Norit**



**O. Hasil Pembuatan Suspensi
Ekstrak**

P. Proses Pembedahan Mecit



Q. Hasil Panjang Usus Yang dilalui

Marker Norit

